

Penerapan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Hidayatullah Medan

Yolan Dahri Putri ^{1*}, Muhammad Raihan Setiawan ², Dinda Yusmeini ^{3*}

^{*1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{*1} email: yolandahriputri@gmail.com

² email: shiddiqqori99@gmail.com

³ email: annisadnda3@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received: February 14, 2024 Revised: March 22, 2024 Accepted: April 26, 2024 Available Online: May 30, 2024</p> <p>Keywords: Lecture method; Learning outcomes; Student</p> <p>Please cite this article: Putri, YD., Setiawan, MR., Yusmeini, D. (2024). "Penerapan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Hidayatullah Medan" Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, 2 (2), 152-157</p>	<p>This research aims to explain the application of the lecture method in improving student learning outcomes in pie subjects at SMP Hidayatullah Medan. The research method used is qualitative, with data collection techniques through observation and questionnaires. Based on the research that has been carried out, researchers can draw the conclusion that: the method applied in the pie learning process by teachers is the lecture method. The learning outcomes of students in classes that apply the lecture method in class have increased from a cognitive perspective, and from an affective perspective, students can receive learning well.</p>
	ABSTRAK
	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai di smp hidayatullah medan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuisisioner. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya: metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran pai oleh guru ialah metode ceramah. Hasil belajar siswa dikelas yang menerapkan metode ceramah di kelas, dari segi kognitif mengalami kenaikan, dan dari segi afektif siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.</p>
Page: 152-157	<p>Copyright© 2024. Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora. This is an open access article under the CC-BY-SA licence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).</p>

A. Pendahuluan

Kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dibuktikan berdasarkan hasil belajarnya yang menurun. Pendidikan agama islam oleh guru-guru agama sangat tidak menarik bagi murid-murid sehingga monoton dan membosankan (Setiawan, 2017). hal tersebut menunjukkan bahwa pengajaran pendidikan agama islam membosankan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat kita lihat, saat ini pendidikan agama islm menjadi salah satu pembelajaran yang dianggap kurang menarik. Untuk dapat meningkatkan hasil belaja siswa dibutuhkan pengembangan cara mengajar atau metode mengajar yang menarik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Di dalam dunia pendidikan kita mengenal bayak metode pembelajran, namun penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada metode pembelajaran yang cukup populer saat ini yaitu metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode mengajar yang sangat populer yang sudah digunakan guru sejak zaman dahulu. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode ceramah dirasa lebih mudah dilakukan dan tidak membutuhkan banyak perlengkapan.

Metode ceramah menurut syaiful sagala adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar, dan audio visual dan lainnya (Maghfirah et al., 2020). Metode ceramah menurut syaiful basri djamaran dan aswan zain adalah alat komunikasi lisan antar guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar (Setiawan, 2021). Menurut wina sanjaya, metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa (Akbar, 2002).

Pendidikan Agama Islam Menurut Dzakiyah Drajat adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh (Purwanto et al., 2023). Menurut Armai Arief Pendidikan Agama

Islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya: beriman dan bertaqwa kepada Allah serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang bersandar kepada ajaran Al-Quran Dan Sunnah, maka tujuan dalam konteks ini berarti terciptanya insan-insan kamil setelah proses berakhir (Oproiu, 2015). Maka dapat ditarik kesimpulan Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses atau usaha pembinaan siswa agar memahami ajaran Islam secara menyeluruh, yang bersandarkan kepada Al-Quran dan Sunnah sehingga menghasilkan individu yang bertaqwa dan berakhlakul kharimah.

Menurut pengamatan peneliti Penerapan metode ceramah dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran PAI sangat dibutuhkan agar terciptanya hasil belajar siswa yang memuaskan, sebab siswa akan lebih giat belajar jika pembelajaran yang diajarkan guru menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diketahui dengan menggunakan metode ceramah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI. Dengan berbekal pedoman dari penelitian sebelumnya peneliti melakukan penelitian ini menggunakan metode ceramah untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya peneliti melakukan penelitian terkait “Penerapan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Hidayatullah Islam Medan”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang diambil berdasarkan teori Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Sugiyono, 2008).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dimana peneliti melakukan penangkapan/ dokumentasi dan menggambar fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan selama penelitian berlangsung. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dan memberikan tes berupa kuesioner kepada siswa. Peneliti juga menganalisis hasil belajar siswa dikelas yang menggunakan metode ceramah, apakah mengalami peningkatan atau mengalami penurunan?.

C. Hasil dan Pembahasan

Metode ceramah yang diterapkan dalam proses pembelajaran oleh guru ialah metode ceramah yang diimbangi dengan metode Tanya jawab. Pada saat guru menyampaikan materi guru menggunakan metode ceramah namun ketika materi pelajaran selesai guru membuka sesi Tanya jawab untuk siswa. Namun meskipun begitu ketika ada siswa yang bertanya ketika guru menjelaskan maka guru tersebut harus menjawab pertanyaan yang diajukan murid tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, maka pembelajaran yang menggunakan metode ceramah akan semakin membaik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Metode ceramah bila langsung diserap dan diaplikasikan tanpa ada pemahaman terlebih dahulu oleh guru dan tidak disesuaikan dengan materi pembelajaran hasil yang didapat dari penerapan metode ini akan jauh dari harapan, seperti halnya yang terjadi dalam problematika saat ini. Hampir setiap guru menggunakan metode ceramah yang jauh dari kaidah-kaidah metode ceramah seharusnya. Jadi ketika guru mampu lebih kreatif dalam mengimplementasikan metode maka tingkat ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran akan semakin tinggi. Begitu sebaliknya ketika guru hanya monoton, menggunakan metode ceramah sesuai dengan pengertian harfiah saja, maka metode ceramah ini akan tetap tertinggal, komunikasinya akan tetap bersifat satu arah, pembelajaran yang kurang efektif, dan menurunnya tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada penelitian ini tingkat keberhasilan siswa ditunjukkan oleh jawaban siswa atas 8 butir tes terbuka yang mana masing-masing siswa diwajibkan untuk menjawab sesuai pengetahuan mereka. Dengan menggunakan metode ceramah dimana ketika pembelajaran dimulai guru menjelaskan materi terkait pendidikan agama islam menggunakan metode ceramah yang menarik sehingga siswa dapat dengan mudah

memahami apa yang guru sampaikan. Setelah penjelasan yang guru sampaikan dilanjutkan dengan Tanya jawab untuk mengasah ingatan atau kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti akan menilai seberapa banyak siswa yang mengalami peningkatan dari 78 orang siswa di SMP Hidayatullah Islam Medan yang akan diteliti.

Berdasarkan konteks butir soal yang diberikan kepada siswa terdapat 75 orang siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dan 3 orang siswa yang masih mengalami penurunan hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa kurang mampu menangkap apa yang menjadi pokok pembahasan didalam kelas, siswa juga kurang mau untuk melakukan tanyak maupun jawab yang ada di kelas tersebut. Dan terdapat faktor yang menyebabkan siswa kurang berhasil dalam pembelajaran yaitu faktor internal dimana siswa memiliki rasa malas yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran di kelas dan dari faktor eksternal juga terdapat hal tersebut, dimana siswa tidak fokus mengikuti pelajaran karna terpengaruh akan teman-teman yang ada di luar kelas. Maka dari itu siswa tidak dapat menguasai pembelajaran yang telah guru sampaikan tersebut.

Keberhasilan penelitian ini didukung dengan adanya penelitian sebelumnya yang sangat relevan yang dilakukan oleh : Riza Fatimah (2018) “ Pengaruh Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI Dalam Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMK Ma’arif 2 Sleman. Nur Anisa, Dkk (2023) “Implementasi Metode Ceramah Bervariasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Memotivasi Belajar Siswa Di SDN 14 Sebangkau TA 2022-2023. Ega Fardilah Dkk (2023) “Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMP 1 Lareh Sago Halaban. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa siswa kelas IX SMP Hidayatullah Islam Kota Medan memiliki peningkatan dalam pembelajaran PAI yang sangat baik. Meskipun terdapat 3 orang siswa yang tidak mengalami peningkatan. Namun hal ini tidak menjadi tolak ukur Keberhasilan penerapan metode ceramah dikarenakan hanya 3,8 % siswa yang tidak mengalami peningkatan, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar nya setelah dilakukan penerapan metode

ceramah sebanyak 96,2%. Jadi penerapan metode ceramah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, bukan hanya pada mata pelajaran PAI tetapi di semua mata pelajaran juga dapat menerapkan metode ceramah agar siswa senantiasa berhasil dalam meningkatkan hasil belajarnya di kelas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah dalam proses belajar mengajar sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI terutama di SMP Hidayatullah Islam. dan terdapat 75 dari 78 orang atau 96,2% dari 100 % siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode ceramah di kelas.

E. References

- Akbar, E. (2002). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Prenada Media.
- Maghfirah, Muliatul, & Nurhayati, S. (2020). Peningkatan Strategi dan Metode Pembelajaran Guru PAI dalam Era Revolusi Industri 4.0. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 2(1), 10–19.
- Oproiu, G. C. (2015). A Study about Using E-learning Platform (Moodle) in University Teaching Process. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180(November 2014), 426–432. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.140>
- Purwanto, H., Ginting, N. B., & Wulandari, R. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Paradigma Pembelajaran Di Abad 21. *EDU MANAGE - Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai*, 2(2).
- Setiawan, H. R. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 23.
- Setiawan, H. R. (2021). *Menjadi Pendidik Profesional*. UMSU Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.